

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian di laksanakan di SMK Negeri 10 Pandeglang yang beralamat di Jl. Barusatu Km 05, Desa Koranji, Kec. Pulosari, Kabupaten Pandeglang-Banten.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Pelaksanaan (Juli 2018 - April 2019)									
		Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pembuatan judul										
2	Pengumpulan bahan referensi										
3	Pengajuan dan sidang proposal										
4	Pembuatan instrumen penelitian										
5	Uji coba instrumen penelitian										
6	Pengumpulan data										
7	Pengolahan data/analisis data										
8	Penyelesaian skripsi										
9	Sidang skripsi										

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Moloeng mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Sementara Mulyana mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian.²

Menurut Sukmadinata menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³

Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian dimana seorang peneliti memperoleh data secara alamiah untuk mengungkapkan fenomena atau peristiwa yang terjadi dengan

¹ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 6.

² Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 151.

³ Nana Syaodih Sukmadinta, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PPS UPI dan PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 94.

cara mendeskripsikan data yang telah diperoleh baik berupa kata-kata, perilaku, kalimat atau gambar yang menjadi objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan objek penelitian secara verbal melalui data yang telah terkumpul dengan mengamati fenomena-fenomena yang terjadi, serta mengadakan wawancara/tanya jawab untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan pihak-pihak yang kompeten dengan bidang supervisi pendidikan yang kemudian dicatat dan hasilnya direkam dalam perangkat audio, kemudian diolah dengan hasil olah pikir yang logis baru kemudian disajikan dalam bentuk tulisan baku. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta –fakta yang sedang dan/atau telah diteliti.⁴

C. Tinjauan Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri 10 Pandeglang

SMK Negeri 10 Pandeglang mulai berdiri pada tahun 2005 dengan bersatu di SMP Negeri 1 Pulosari, dengan masih berfilial di SMK Negeri 1 Pandeglang, baru kemudian pada tanggal 6 Januari 2011 SMK Negeri 10 Pandeglang secara resmi berdiri dengan di tanda tangannya SK oleh Bupati Pandeglang dengan Surat Keputusan No 1 Tahun 2011.⁵

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), Cet. 10, 18.

⁵ <https://id.m.wikipedia.org> (Diakses pada tanggal 19 Januari 2019, pukul 20.56 WIB)

2. Letak Geografis SMK Negeri 10 Pandeglang

Secara geografis SMK Negeri 10 Pandeglang terletak tidak jauh dari pusat pemerintahan kecamatan Pulosari dan lokasi sekolah yang sangat strategis karena berada dipinggiran jalan raya yang menghubungkan ke kecamatan Menes. Sehingga dengan demikian sangat dimungkinkan sekolah tersebut untuk menjaring siswa dari seluruh penjuru.

3. Profil dan Visi, Misi SMK Negeri 10 Pandeglang

a. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMK NEGERI 10 PANDEGLANG
2. NIS : 400450
3. NSS : 401280109045
4. NPSN : 20616292
5. Alamat : Jl. Barusatu Km. 05 Desa Koranji,
Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pandeglang-Banten
6. Kode Pos : 42257
7. Telp/Fax : (0253) 501374
8. E-mail : smkn_10pandeglang@yahoo.co.id
9. Nomor Akta : 1 Tahun 2011/6-01-2011
10. Tahun Berdiri : 2011
11. Status Sekolah : Negeri
12. Bidang Jurusan : Produktif Akuntansi
RPL (Rekayasa Perangkat Lunak)

TKR (Teknik Kendaraan Ringan)

- 13. Waktu Belajar : Pagi
- 14. Luas Tanah Sekolah : 15.000 M²
- 15. Luas Bangunan : 4.028.70 M²
- 16. Status Tanah : Hak Pakai

b. Visi

Visi SMK Negeri 10 Pandeglang adalah “Terwujudnya lulusan SMK yang berakhlakul karimah, cerdas, siap bekerja, memiliki jiwa enterpreneur, dan berwawasan kebangsaan serta menerapkan standar nasional pendidikan”.

c. Misi

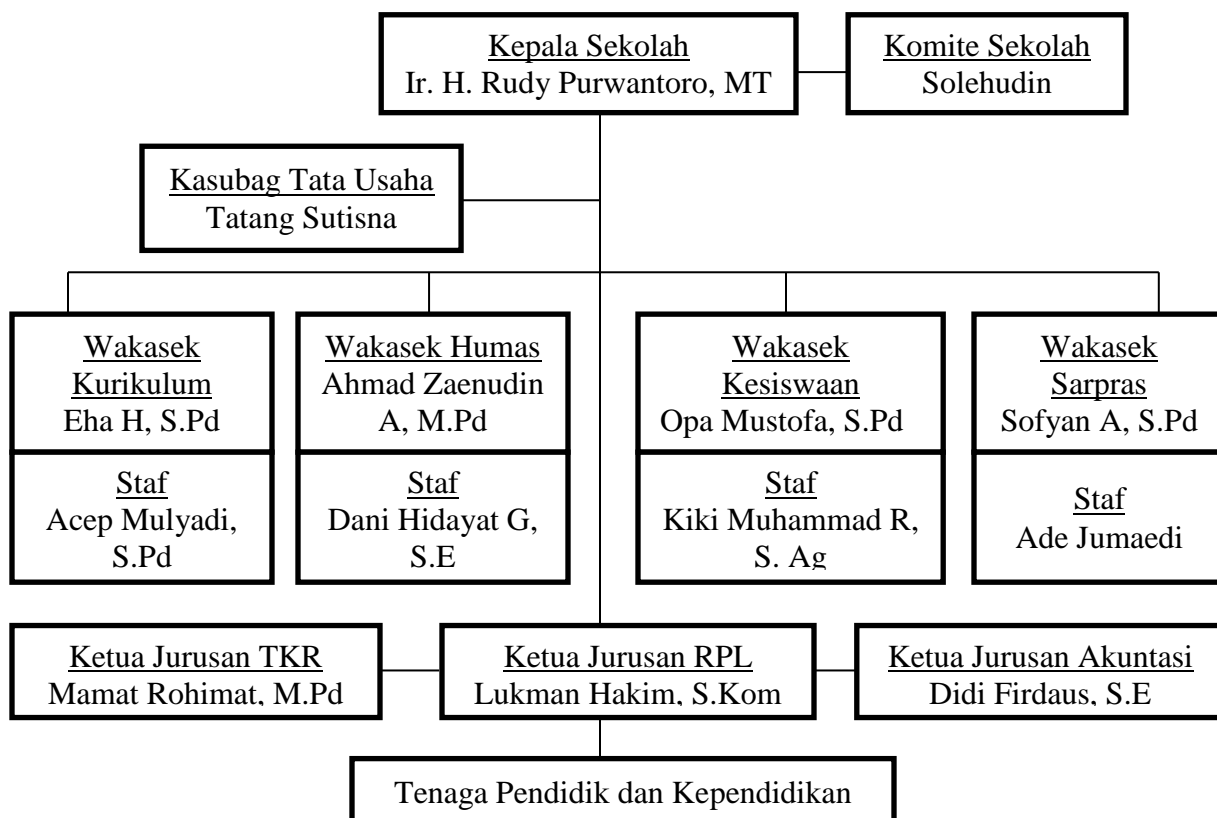
Untuk visi tersebut SMK Negeri 10 Pandeglang memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Menanamkan keilmuan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Melaksanakan program pendidikan dengan memadukan nilai akademik, kepribadian berkarakter, guna menghasilkan lulusan yang profesional, handal dan amanah.
- 3) Menciptakan jiwa enterpreneur yang handal dengan pemanfaatan kearifan lokal.
- 4) Menghasilkan tenaga profesional dan menjalin kerja sama dengan pemerintah, dunia usaha, serta industri untuk penyaluran alumni.

- 5) Menghasilkan karakter pribadi yang memiliki kesadaran diri dalam mewujudkan kejujuran, kedisiplinan, tanggungjawab, kepedulian, dan santun dalam berperilaku.
- 6) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dengan menerapkan pendekatan saintifik disertai upaya-upaya perbaikan secara terus menerus.

4. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi SMK Negeri 10 Pandeglang adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi SMK Negeri 10 Pandeglang Tahun Pelajaran 2018/2019

5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK Negeri 10 Pandeglang

Data berikut ini menunjukkan secara lengkap tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di SMK Negeri 10 Pandeglang

Tabel 3.2
Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
SMK Negeri 10 Pandeglang
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama/NIP	Pendidikan	Status Pegawai	Jabatan
1	Ir. H. Rudy Purwantoro, MT 19591120 199802 1 001	S2	PNS	Kepala Sekolah
2	Fahruroji, M.Pd 19601101 198204 1 003	S2	PNS	Guru
3	Ade Supandri, M.M 19750605 200212 1 010	S2	PNS	Guru
4	Ahmad Zaenudin Anwar, M.Pd 19770803 200501 007	S2	PNS	Guru
5	Sofyan Anugrah, S.Pd 19800831 200501 1 007	S1	PNS	Guru
6	Mamat Rohimat, M.Pd 19770310 200604 1 016	S2	PNS	Guru
7	H. Muhardi Amir, S.Ag 19740625 200701 1 012	S1	PNS	Guru
8	Tati Herayati, S.Pd 19790827 200801 2 013	S1	PNS	Guru
9	Drs. Khairul Farih 19670811 200801 1 010	S1	PNS	Guru
10	Kiki Muhammad Rifky, S.Ag 19720825 200701 1 011	S1	PNS	Guru
11	Didi Firdaus, S.E 19770826 200801 1 006	S1	PNS	Guru
12	Eha Hainun, S.Pd 19810313 200902 2 001	S1	PNS	Guru
13	Iis Hayati Nufus, S.Pd 19850602 201001 2 018	S1	PNS	Guru
14	Opa Mustofa Kamal, S.Pd 19780418 201212 1 001	S1	PNS	Guru
15	Ade Mahpudin, S.Kom	S1	TKS	Guru
16	Uni Sartuni, S.E	S1	TKS	Guru

17	Dany Hidayat Gojali, S.E	S1	TKS	Guru
18	Lukman Hakim, S.Kom	S1	TKS	Guru
19	Akhmad Firdos, S.T	S1	TKS	Guru
20	Nia Hayatunnufus, S.Pd	S1	TKS	Guru
21	Fitriyaningsih, S.Pd	S1	TKS	Guru
22	Ahmad Haetami, S.Pd	S1	TKS	Guru
23	Acep Mulyadi, S.Pd	S1	TKS	Guru
24	Jajang Fahrurroji, A, Ma.Pd.Or	S1	TKS	Guru
25	Ernawati, S.Pd.I	S1	TKS	Guru
26	Andi Muhlim	SMA	TKS	Guru
27	Ipat Latifah, S.Pd.I	S1	TKS	Guru
28	Lela Hayati, S.Pd	S1	TKS	Guru
29	Ahmad Nuryadin, S.Pd	S1	TKS	Guru
30	Dede Samsul Hadi, S.Pd	S1	TKS	Guru
31	Hermawati, S.Pd	S1	TKS	Guru
32	Wahyu, S.Pd	S1	TKS	Guru
33	Siti Maftuhah, S.Pd.I	S1	TKS	Guru
34	Moh. Hudori, JS, S.Kom	S1	TKS	Guru
35	M. Romli Setiadi, S.T	S1	TKS	Guru
36	Aditia Fatturrohman, S.Kom	S1	TKS	Guru
37	Tatang Sutisna 19670710 198602 1 002	SMA	PNS	Kasubag TU
38	Usman Sumantri 19850811 200801 1001	SMK	PNS	Pelaksana
39	Lilis Haryati	SMA	TKS	Pelaksana
40	Lena Siti Robi'ah	MA	TKS	Pelaksana
41	Arsad	STM	TKS	Pelaksana
42	Iip Miptahurrahman	SMK	TKS	Pelaksana
43	Ade Jumaedi	SMA	TKS	Pelaksana
44	Jamhadi	SD	TKS	Penjaga
45	Sayuti	SD	TKS	Pesuruh
46	Muthalib	SMA	TKS	Satpam

6. Keadaan Siswa SMK Negeri 10 Pandeglang

Data berikut ini menunjukkan secara lengkap jumlah siswa dan siswi yang ada di SMK Negeri 10 Pandeglang.

Tabel 3.3
Jumlah Siswa dan Siswi
Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 10 Pandeglang
Tahun Pelajaran 2018/2019

Tingkat Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
X	120	128	248
XI	94	102	196
XII	75	89	164
Total	289	319	608

D. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Sumber data pertama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁷

Adapun jenis sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiono yang menyatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 172.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 157.

sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan dewan guru SMK Negeri 10 Pandeglang sebanyak 4 orang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder menurut Sugiono adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁸ Data sekunder ini diambil dari berbagai buku, majalah-majalah dan tulisan-tulisan yang relevan dengan judul penelitian. Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkapkan data yang diharapkan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan profil sekolah SMK Negeri 10 Pandeglang, data tenaga pendidik dan kependidikan, data siswa, jadwal pelaksanaan supervisi, instrumen supervisi, hasil supervisi akademik, skripsi terdahulu yang relevan, jurnal tentang supervisi, buku yang mendukung dalam penelitian, serta arsip dokumen lain yang dapat menunjang penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto instrumen penelitian adalah alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.⁹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dalam edisi sebelumnya instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 149.

dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah.

Penyusunan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara dilakukan dengan tahap-tahap berikut ini:¹⁰

1. Mengadakan identifikasi terhadap variabel-variabel yang ada di dalam rumusan judul penelitian atau yang tertera di dalam problematika penelitian.
2. Menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variabel.
3. Mencari indikator setiap sub atau bagian variabel.
4. Menderetkan deskriptor menjadi butir-butir instrumen.
5. Melengkapi instrumen dengan pedoman atau instruksi dan kata pengantar.

Berikut adalah kisi-kisi instrumen implementasi supervisi akademik kepala sekolah di SMK Negeri 10 Pandeglang. Kisi-kisi ini digunakan sebagai patokan pembuatan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah
di SMK Negeri 10 Pandeglang

No	Indikator	Sub Indikator	Alat Pengumpul Data	Sumber Data Penelitian
1	Perencanaan program supervisi akademik	a. Menentukan guru yang akan disupervisi b. Membuat jadwal pelaksanaan supervisi c. Alat-alat atau instrumen yang	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Kepala sekolah, wakasek bidang kurikulum dan guru

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 135.

		<p>akan dipakai untuk supervisi</p> <p>d. Tempat pelaksanaan supervisi</p> <p>e. Mengadakan pertemuan dengan guru guna menyamakan persepsi</p>		
2	Pelaksanaan supervisi akademik	<p>a. Teknik pelaksanaan supervisi</p> <p>b. Sikap kepala sekolah pada saat melaksanakan supervisi</p> <p>c. Cara mengamati guru yang sedang mengajar</p> <p>d. Cara mencatat data yang diperoleh dari pelaksanaan supervisi</p> <p>e. Mengakhiri proses supervisi</p>	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Kepala sekolah, wakasek bidang kurikulum dan guru
3	Tindak lanjut hasil supervisi terhadap guru	<p>a. Menyampaikan hasil supervisi kepada guru</p> <p>b. Memberitahukan kekurangan-kekurangan guru dalam mengajar</p> <p>c. Memberikan arahan dan bimbingan kepada guru</p> <p>d. Dampak positif dari supervisi</p>	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Kepala sekolah, wakasek bidang kurikulum dan guru
4	Hasil	a. Kumpulan	Wawancara,	Kepala

	supervisi akademik	catatan hasil supervisi akademik terhadap guru b. Rangkuman hasil supervisi	observasi dan dokumentasi	sekolah, wakasek bidang kurikulum dan guru
--	--------------------	--	---------------------------	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara dalam mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data sebagai salah satu bagian penelitian merupakan unsur yang penting. Oleh karena itu, keberhasilan suatu penelitian yang bersifat deskriptif sangat bergantung pada sikap yang dikembangkan peneliti dalam melakukan penelitian.¹¹ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Jadi teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berpengaruh dengan fokus penelitian yang diteliti.¹²

Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan

¹¹ Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 47-50.

¹² Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia, 2003), 328.

merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam teknik ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada tempat penelitian yaitu SMK Negeri 10 Pandeglang mulai dari mengamati sarana prasarana serta fasilitas yang menunjang pendidikan, seperti gedung sekolah, ruang belajar, ruang guru dan kepala sekola, ruang tata usaha, laboratorium, perpustakaan, lapangan olahraga, dll. Selain itu peneliti juga mengamati hubungan interaksi diantara para guru dengan pegawai sekolah lainnya, interaksi kepala sekolah dengan para guru dan pegawai, serta interaksi antara siswa dengan siswa lainnya.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan suatu cara untuk pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah respondennya sedikit. Jadi wawancara merupakan proses sebuah percakapan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara bersama kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan dewan guru sebanyak 4 (empat) orang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.¹³

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara mencatat dan mengumpulkan data yang bersumber dari arsip, buku-buku, laporan-laporan, dokumen dan gejala dari objek yang diteliti yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SMK Negeri 10 Pandeglang, seperti jawal supervisi, instrumen supervisi, data hasil supervisi, dan lain sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Bogdan dan Biklen dalam buku Maloeng merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.¹⁴

¹³ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group), 82-90.

¹⁴ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 248.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Display Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion drawing/Verification* (Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang

dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹⁵

H. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validityas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara:

a. Memperpanjang waktu keikutsertaan

Dalam rangka memperpanjang waktu keikutsertaan dengan responden atau sumber data, peneliti berusaha untuk meningkatkan frekuensi pertemuan dan menggunakan waktu seefisien mungkin. Untuk itu peneliti berusaha menghadiri acara rapat, dan mengikuti berbagai kegiatan lain yang menunjang pada penelitian.

¹⁵ Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 52-53.

b. Melakukan pengamatan secara seksama

Pengamatan secara seksama dilaksanakan untuk menemukan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan situasi yang diteliti, secara lebih cermat, teliti dan mendalam. Hal tersebut berkaitan dengan ciri-ciri atau unsur yang spesifik sesuai dengan situasi permasalahan yang diteliti.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dengan pendekatan yang berbeda, untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang telah dikumpul.¹⁶

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu:

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*membercheck*) dengan tiga sumber data.

¹⁶ Darwiyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 55-56.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁷

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2010), 273.

d. Mengupayakan referensi yang cukup

Referensi yang digunakan akan menggambarkan kualitas suatu penelitian, karena untuk meningkatkan keabsahan informasi perlu ditunjang oleh informasi yang lengkap, baik dari media cetak maupun media elektronik. Mengupayakan referensi yang cukup adalah menyediakan semaksimal mungkin sumber data dari media cetak (buku, jurnal, majalah, koran, makalah, kertas kerja, dan brosur), media elektronik (alat rekam), serta realitas di lapangan seperti catatan observasi dan photo dokumentasi.¹⁸

e. Mengadakan *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

¹⁸ Darwiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 56.

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability*

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek

penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.¹⁹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2010), 274-276.